

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penyimpangan penggunaan *ninshou daimeishi* dalam anime *Code Geass*. Dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini, terdapat 17 jenis *ninshou daimeishi* yang digunakan. Juga terdapat 73 kata yang sudah dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini. Untuk penggunaan *Jishou watashi* dan *watakushi* bermakna aku, saya, kami (dengan *-tachi*), *-ku*, bisa digunakan di berbagai kondisi, berbagai usia, gender, maupun status sosial. Sedangkan *jishou boku*, *ore* digunakan oleh penutur pria pada lawan bicara yang sama atau rendah kedudukan atau statusnya dan dalam keadaan informal. *Jishou Jibun* sama seperti *boku* dan *ore* digunakan oleh penutur pria, namun bisa digunakan dalam keadaan formal namun usia dan status sosialnya sama atau lebih rendah. *Jishou Wa/ware* digunakan oleh warga negara Jepang dan bersifat nasionalis. *Jishou washi* digunakan oleh penutur pria yang sudah tua (kakek-kakek) dan dalam keadaan informal. Sedangkan *jishou atashi* dan *atakushi* digunakan oleh penutur Wanita dalam keadaan informal. *Taishou anata* bermakna kamu, kalian (dengan *-tachi* dan *-gata*), *-mu*. Bisa bersifat formal dan digunakan siapapun, namun hanya pada saat pertama kali bertemu dan digunakan pada lawan bicara yang sederajat atau di bawahnya. Sedangkan *anta* tidak bisa digunakan dalam kondisi formal dan tidak boleh digunakan saat pertama bertemu seseorang. *Kimi*, *omae*, *kisama*

hanya bisa digunakan penutur pria dalam kondisi informal dan lawan bicara sederajat atau di bawahnya. *Kisama* sering digunakan dengan nuansa yang kasar dan terkesan ada permusuhan. *Tashou ko/so/a kata* bermakna dia dan lebih sopan, bisa digunakan oleh siapa pun dan kapan pun. Sedangkan *ko/so/ayatsu* memiliki kesan yang merendahkan dan memusuhi orang yang dibicarakan. Khusus *koitsu* memiliki kesan permusuhan antar pria. *Kare* dan *kanojo* pun memiliki arti dia laki-laki dan dia perempuan bisa digunakan oleh siapapun dan dimanapun.

2. Kesalahan atau penyimpangan penggunaan *ninshou daimeishi* hanya terdapat pada *lapses* (8) dan *mistake* (12). Tidak ada kesalahan *error*, karena *error* hanya kesalahan berbahasa dalam penggunaan tata bahasa tersebut. Faktor penyimpangan *ninshou daimeishi boku, ore, dan anata* terletak pada status, usia penutur yang lebih rendah dan kondisi percakapan yang formal. Faktor penyimpangan *kimi, omae* terletak pada penutur yang merupakan seorang wanita. Faktor penyimpangan *wa* dan *ware* terletak dari warga negarapenutur yang bukan asli Jepang. Faktor penyimpangan *ko/so/a yatsu* terletak dari percakapan penutur yang berbeda dengan kenyataan. Penyimpangan *ninshou daimeishi* beragam seperti *ore, kisama, omae* dan *ko/so/a yatsu* yang paling banyak mengalami kesalahan, karena mungkin kata tersebut banyak yang belum mengetahui makna dan situasi penggunaannya. Namun dalam penggunaannya, hanya kata *watashi/watakushi, ko/so/a kata, kare, dan kanojo* yang secara netral bisa digunakan dalam kondisi apapun, sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam penggunaannya.
3. Penyimpangan *ninshou daimeishi* bisa terjadi karena kesalahan penutur secara tidak sadar menggunakannya tanpa mengetahui makna dan penempatan kata

yang tepat. Hal tersebut bisa terjadi karena penutur bukan merupakan orang asli Jepang. Faktor lain pun bisa di saat penutur emosi dengan lawan bicara ataupun keadaan, sehingga dalam keadaan formal penutur salah dalam menggunakannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar tidak hanya meneliti *ninshou daimeishi* yang secara umum digunakan dalam sehari-hari, tetapi juga lebih banyak mencari *ninshou daimeishi* pada era sebelum dan saat zaman modern dalam penelitiannya, dikarenakan masih banyak *ninshou daimeishi* yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terhadap *ninshou daimeishi* dalam penerjemahannya. Dikarenakan ragam bahasa dalam bahasa Jepang sangat bervariasi dan tidak semua bentuk dapat diterjemahkan secara langsung ke dalam bahasa Indonesia.

Kajian pronomina persona (*ninshou daimeishi*) ini sendiri masih perlu dikaji lebih dalam lagi jika terdapat salah satu keambiguan seperti pada *ninshou daimeishi anata* pada data 5 yang memiliki 2 kemungkinan benar dan salahnya penggunaan *ninshou daimeishi*.